

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian untuk studi kasus ini di Klinik Akupunktur As-Syifa Lawang yang terletak di Jalan Cokroaminoto RT 08 RW 02 kelurahan Lawang. Terdapat 2 kamar tidur, 2 buah tempat tidur, satu ruang tunggu, 1 buah kamar mandi khusus pasien, satu buah kantor, dan halaman yang luas. Dengan demikian lokasi ini sangat mendukung untuk peneliti maupun partisipan untuk melakukan terapi agar memperoleh hasil yang diinginkan.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Datang : 30 Maret 2021
Nama : Tn. X
Tgl lahir / Umur : 28 Agustus 1983 / 38 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Kontraktor
Alamat Tinggal : Jalan Panglima Sudirman No. 9, Lawang
Nomor Telepon : 089680511947

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 8 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada tanggal 30 Maret 2021.

		Terapi 1 30 April 2021	Terapi 2 02 April 2021	Terapi 3 05 April 2021	Terapi 4 09 April 2021	Terapi 5 13 April 2021	Terapi 6 17 April 2021
1.	PEMERIKSAAN						
	1.	Pengamatan (Inspeksi)					
	-	Keadaan Shen					
		Cahaya mata	: Redup, Tidak bercahaya	Redup, Tidak bercahaya	Tidak bercahaya	Tidak bercahaya	Bercahaya Bercahaya
		Warna wajah	: Subur ranum	Subur ranum	Subur ranum	Subur ranum	Subur ranum
		Mimik muka	: Bergas	Tidak bergas	Tidak bergas	Tidak bergas	Bergas Bergas
		Bahasa / bicara	: Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas Jelas
		Refleksi gerak / tingkah laku	: Lamban	Lamban	Lamban	Spontan	spontan spontan
	-	Keadaan Tubuh					
		Gerakan kegiatan					

		tubuh (sikap/pose)							
		Ketika berdiri	:	Dapat berdiri dengan tegap	Dapat berdiri dengan tegap	Dapat berdiri dengan tegap	Dapat berdiri dengan tegap	Dapat berdiri dengan tegap	Dapat berdiri dengan tegap
		Ketika berjalan	:	Dapat berjalan dengan tegap	Dapat berjalan dengan tegap	Dapat berjalan dengan tegap	Dapat berjalan dengan tegap	Dapat berjalan dengan tegap	Dapat berjalan dengan tegap
		Ketika duduk	:	Duduk sedikit membungkuk	Duduk sedikit membungkuk	Duduk sedikit membungkuk	Duduk tegak	Duduk tegak	Duduk tegak
		Kepala							
		Bentuk dan kondisi kepala	dan pose	:	Simetris, seimbang dengan bentuk tubuh				
		Tangan	:	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
		Kaki	:	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
		-		Keadaan Lidah					

		Otot lidah / Badan lidah							
		Bentuk	: Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
		Warna	: Merah	Merah	Merah	Merah ranum	Merah ranum	Merah ranum	Merah ranum
		Nadi di bawah lidah	: Tidak Membesar	Tidak Membesar	Tidak Membesar	Tidak tampak Membesar	Tidak tampak Membesar	Tidak tampak Membesar	Tidak tampak Membesar
		Selaput/ Lumut lidah							
		Ketebalan	: Tipis	Tipis	Tipis	Tipis	Tipis	Tipis	Tipis
		Kelembaban	: Kering	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab	Lembab
		Warna	: Putih	Putih	Putih	Putih	Putih	Putih	Putih
		2. Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)							
	-	Pendengaran (auskultasi)	:						
		Keluarnya suara	: Tidak ada perubahan patogen	Tidak ada perubahan pathogen					
		Bicara	: Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas	Jelas

	-	Penciuman (olfaksi)	:	-	-	-	-	-	-
	3.	Wawancara (Anamnesis)							
	-	Keluhan Utama	:	Migrein	Migrein	Migrein	Migrein	Migrein	Migrein
	-	Keluhan Tambahan	:	Sulit memulai tidur	gampang memulai tidur				
	-	Sejarah penyakit sekarang							
		Keadaan terjadinya penyakit	:	1 Minggu yang lalu	1 Minggu yang lalu	1 Minggu yang lalu	2 Minggu yang lalu	2 Minggu yang lalu	2 Minggu yang lalu
	-	Sejarah pola hidup pribadi partisipan							
		Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat	:	Pekerja otak					

			kehidupan sehari-hari						
			Sifat kebiasaan pola makan minum	: Suka makan makanan yang Panas	Suka makan pedas, suka minum dingin	Suka makan pedas, suka minum dingin	Suka makan makanan yang Panas	Suka makan makanan yang Panas	Suka makan makanan yang Panas
			Kondisi kejiwaan	: Mudah marah	Mudah marah	Mudah marah	Mudah marah	Mudah marah	Tidak Mudah stress
			Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :						
			Kepala	: Sering nyeri kepala sebelah	Sering nyeri kepala sebelah	Sering nyeri kepala sebelah	Sering nyeri kepala sebelah	Sering nyeri kepala sebelah	Tidak ada keluhan
			Tangan dan kaki	: Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
			Pendengaran (masalah telinga)	: Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
			Penglihatan (masalah mata)	: Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan

		Tidur	:	Sulit tidur, mudah terbangun	Sulit tidur, mudah terbangun	Sulit tidur, mudah terbangun	Sulit tidur	Gampang memulai tidur	Gampang memulai tidur
4.	Perabaan (Palpasi)								
		Perabaan daerah keluhan	:	Nyeri tekan daerah kepala sebelah kanan					
		Perabaan titik khusus	:	Tidak ada					
		Perabaan nadi	:	Nadi kuat dan cepat	Nadi kuat dan cepat	Nadi kuat dan cepat	Nadi kuat	Nadi kuat	Nadi kuat
2.	DIAGNOSIS								
	-	Penyakit	:	<i>Migraine</i>	<i>Migraine</i>	<i>Migraine</i>	<i>Migraine</i>	<i>Migraine</i>	<i>Migraine</i>
	-	Sindrom	:	Hiperaktivitas Yang Hati berlebih					
3.	PERENCANAAN TERAPI AKUPUNKTUR								
	-	Prinsip dan Cara	:	Menenangkan	Menenangkan	Menenangkan	Menenangkan	Menenangkan	Menenangkan

			Terapi:	hati dan menekan <i>Yang</i>	hati dan menekan <i>Yang</i>	hati dan menekan <i>Yang</i>	hati dan menekan <i>Yang</i>	hati dan menekan <i>Yang</i>	hati dan menekan <i>Yang</i>
	-	Alat dan Bahan:		1. Jarum Akupunktur ukuran 1 dan 1,5 cun. 2. Kapas steril. 3. Alkohol 70%. 4. Moksa.	1. Jarum Akupunktur ukuran 1 dan 1,5 cun. 2. Kapas steril. 3. Alkohol70%. 4. Moksa.	1. Jarum Akupunktur ukuran 1 dan 1,5 cun. 2. Kapas steril. 3. Alkohol70%. 4. Moksa.	1. Jarum Akupunktur ukuran 1 dan 1,5 cun. 2. Kapas steril 70%. 4. Moksa.	1. Jarum Akupunktur ukuran 1 dan 1,5 cun. 2. Kapas steril 70%. 4. Moksa.	1. Jarum Akupunktur ukuran 1 dan 1,5 cun. 2. Kapas steril 70%. 4. Moksa.
	-	Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi, dan Manipulasi:		- <i>Baihui</i> (GV 20) Titikpertemuan meridian <i>Du</i> dan kandung kemih, - <i>Taichong</i> (LR 3) Titik <i>Shu</i> meridian hati dan titik <i>Yuan</i>	- <i>Baihui</i> (GV 20) Titikpertemuan meridian <i>Du</i> dan kandung kemih, - <i>Taichong</i> (LR 3) Titik <i>Shu</i> meridian hati dan titik <i>Yuan</i>	- <i>Baihui</i> (GV 20) Titikpertemuan meridian <i>Du</i> dan kandung kemih, - <i>Taichong</i> (LR 3) Titik <i>Shu</i> meridian hati dan titik <i>Yuan</i>	- <i>Baihui</i> (GV 20) Titikpertemuan meridian <i>Du</i> dan kandung kemih, - <i>Taichong</i> (LR 3) Titik <i>Shu</i>	- <i>Baihui</i> (GV 20) Titikpertemuan meridian <i>Du</i> dan kandung kemih, - <i>Taichong</i> (LR 3) Titik <i>Shu</i>	- <i>Baihui</i> (GV 20) Titikpertemuan meridian <i>Du</i> dan kandung kemih, - <i>Taichong</i> (LR 3) Titik <i>Shu</i>

				<p>dan titik <i>Yuan</i> meridian hati. - <i>Fengchi</i> (GB 20) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu – <i>Yangwei.</i> <i>Yangwei.</i> - <i>Shuaigu</i>(GB 8) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu. - <i>Neiguan</i>(PC 6) titik <i>Luo</i> meridian <i>pericardium</i> dan <i>pericardium</i> dan titik induk meridian <i>Yinwei.</i></p>	<p>meridian hati. - <i>Fengchi</i> (GB 20) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu – <i>Yangwei.</i> - <i>Shuaigu</i>(GB 8) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu. - <i>Neiguan</i>(PC 6) titik <i>Luo</i> meridian <i>pericardium</i> dan titik induk meridian <i>Yinwei.</i></p>	<p>meridian hati. - <i>Fengchi</i> (GB 20) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu – <i>Yangwei.</i> - <i>Shuaigu</i>(GB 8) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu. - <i>Neiguan</i>(PC 6) titik <i>Luo</i> meridian <i>pericardium</i> dan titik induk meridian <i>Yinwei.</i></p>	<p>meridian hati dan titik <i>Yuan</i> meridian hati. - <i>Fengchi</i> (GB 20) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu – <i>Yangwei.</i> - <i>Shuaigu</i>(GB 8) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu. - <i>Neiguan</i>(PC 6)</p>	<p>meridian hati dan titik <i>Yuan</i> meridian hati. - <i>Fengchi</i> (GB 20) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu – <i>Yangwei.</i> - <i>Shuaigu</i>(GB 8) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu. - <i>Neiguan</i>(PC 6)</p>	<p>meridian hati dan titik <i>Yuan</i> meridian hati. - <i>Fengchi</i> (GB 20) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu – <i>Yangwei.</i> - <i>Shuaigu</i>(GB 8) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu. - <i>Neiguan</i>(PC 6)</p>
--	--	--	--	---	--	--	---	---	---

				meridian <i>Yinwei.</i>			titik <i>Luo</i> <i>meridian</i> <i>pericardium</i> dan titik induk meridian <i>Yinwei.</i>	titik <i>Luo</i> <i>meridian</i> <i>pericardium</i> dan titik induk meridian <i>Yinwei.</i>	titik <i>Luo</i> <i>meridian</i> <i>pericardium</i> dan titik induk meridian <i>Yinwei.</i>
		-	Penentuan Jadwal	Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu sebanyak 8 kali terapi.	Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali semingguse banyak 8 kali terapi.	Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu sebanyak 8 kali terapi.	Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu sebanyak 8 kali terapi.	Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu sebanyak 8 kali terapi.	Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu sebanyak 8 kali terapi.
		-	Anjuran dan Saran	Hindari stress dan terus berpikir positif, lebih sering mengisi waktu kosong dengan aktifitas, serta	Hindari stress dan terus berpikir positif, lebih sering mengis iwaktukosong dengan aktifitas,	Hindari stress dan terus berpikir positif, lebih sering mengisi waktu kosong dengan aktifitas, serta	Hindari stress dan terus berpikir positif, lebih sering mengisi waktu kosong dengan	Hindari stress dan terus berpikir positif, lebih sering mengisi waktu kosong dengan aktifitas, serta	Hindari stress dan terus berpikir positif, lebih sering mengisi waktu kosong dengan aktifitas, serta

				<p><i>informed consent.</i></p> <p>Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata cara tindakan</p>	<p><i>informed consent.</i></p> <p>Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata cara tindakan pelayanan,</p>	<p><i>informed consent.</i></p> <p>Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata</p>	<p><i>informed consent.</i></p> <p>Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata</p>	<p><i>informed consent.</i></p> <p>Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata</p>	<p><i>informed consent.</i></p> <p>Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata</p>
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

				<p>pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan.</p> <p>Persetujuan ini dapat diberikan secara lisan dan tertulis dan ditandatangani oleh yang memberikan persetujuan.</p>	<p>tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan.</p> <p>Persetujuan ini dapat diberikan secara lisan dan tertulis dan ditandatangani oleh yang memberikan persetujuan.</p>	<p>tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan.</p> <p>Persetujuan ini dapat diberikan secara lisan dan tertulis dan ditandatangani oleh yang memberikan persetujuan.</p>	<p>cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan.</p> <p>Persetujuan ini dapat diberikan secara lisan dan tertulis dan ditandatangani</p>	<p>cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan.</p> <p>Persetujuan ini dapat diberikan secara lisan dan tertulis dan ditandatangani</p>	<p>cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan.</p> <p>Persetujuan ini dapat diberikan secara lisan dan tertulis dan ditandatangani</p>
--	--	--	--	--	---	---	--	--	--

				persetujuan.			oleh yang memberikan persetujuan.	oleh yang memberikan persetujuan.	oleh yang memberikan persetujuan.
		3.	Penataan posisi partisipasi	: Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien harus diposisikan dalam posisi berbaring.	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien harus diposisikan dalam posisi berbaring.	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien harus diposisikan dalam posisi berbaring.	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien harus diposisikan	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien harus diposisikan	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien harus diposisikan

		8.	Pengumpulan jarum	:	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.	Mencabut, mengumpulka n, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.	Mencabut, mengumpulka n, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.	Mencabut, , dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.
		9.	Dekontaminasi peralatan	:	Peralatan disemprot/disek a dengan	Peralatan disemprot/disek a dengan	Peralatan disemprot/disek a dengan	Peralatan disemprot/dise ka dengan	Peralatan disemprot/dise ka dengan	Peralatan disemprot/dise ka dengan

				tidak segan-segan minta bantuan atau memanggil terapis, saat menusukkan jarum pada daerah toraks, menerapkan insersi miring dangkal atau mengarahkan jarum dengan menyinggung tulang rusuk, begitu juga pada daerah abdomen juga mengutamakan	tidak segan-segan minta bantuan atau memanggil terapis, saat menusukkan jarum pada daerah toraks, menerapkan insersi miring dangkal atau mengarahkan jarum dengan menyinggung tulang rusuk, begitu juga pada daerah abdomen juga mengutamakan	tidak segan-segan minta bantuan atau memanggil terapis, saat menusukkan jarum pada daerah toraks, menerapkan insersi miring dangkal atau mengarahkan jarum dengan menyinggung tulang rusuk, begitu juga pada daerah abdomen juga mengutamakan	partisipasi agar tidak merubah posisi tubuh, tidak segan-segan minta bantuan atau memanggil terapis, saat menusukkan jarum pada daerah toraks, menerapkan insersi miring dangkal atau mengarahkan jarum dengan menyinggung tulang rusuk, begitu juga	partisipasi agar tidak merubah posisi tubuh, tidak segan-segan minta bantuan atau memanggil terapis, saat menusukkan jarum pada daerah toraks, menerapkan insersi miring dangkal atau mengarahkan jarum dengan menyinggung tulang rusuk, begitu juga	partisipasi agar tidak merubah posisi tubuh, tidak segan-segan minta bantuan atau memanggil terapis, saat menusukkan jarum pada daerah toraks, menerapkan insersi miring dangkal atau mengarahkan jarum dengan menyinggung tulang rusuk, begitu juga
--	--	--	--	---	---	---	--	--	--

				teknik penjaruman yang aman.	teknik penjaruman yang aman.	teknik penjaruman yang aman.	pada daerah abdomen juga mengutamakan teknik penjaruman yang aman.	pada daerah abdomen juga mengutamakan teknik penjaruman yang aman.	pada daerah abdomen juga mengutamakan teknik penjaruman yang aman.
		13	Pengenaa n kembali pakaian partisipan	: Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
		14	Penyimpanan benda tajam	: Memastikan semua jarum atau benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda	Memastikan semua jarum atau benda	Memastikan semua jarum atau benda

				yang membahayakan partisipan disimpan di dalam tempat khusus.	yang membahayakan partisipan disimpan di dalam tempat khusus.	yang membahayakan partisipan disimpan di dalam tempat khusus.	tajam yang membahayakan partisipan disimpan di dalam tempat khusus.	tajam yang membahayakan partisipan disimpan di dalam tempat khusus.	tajam yang membahayakan partisipan disimpan di dalam tempat khusus.
	15	Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan	:	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
5.	EVALUASI SETELAH TERAPI AKUPUNKTUR								

	1.	Pengamatan terhadap bekas tindakan terapi	Daerah bekas penjaruman berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas penjaruman berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas penjaruman berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas penjaruman berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas penjaruman berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas penjaruman berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas penjaruman berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.
	2.	Perubahan pemeriksaan pengamatan:	Belum ada perubahan pemeriksaan pengamatan	Belum ada perubahan pemeriksaan pengamatan	Wajah sudah tidak terlalu merah.	wajah berangsur tidak terlalu berwarna kemerahan,	wajah berangsur tidak terlalu berwarna kemerahan,	wajah tidak lagi berwarna merah	
	3.	Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman:	Tidak ada keluhan						
	4.	Perubahan pemeriksaan wawancara: (terutama	Nyeri kepala sebelah kanan, sulit memulai tidur	Nyeri kepala sebelah kanan, sulit memulai tidur	Nyeri kepala sebelah kanan sudah mulai berkurang	Keluhan <i>migraine</i> sebelah kanan berangsur	Jarang terjadi serangan nyeri kepala sebelah kanan, sudah	Tidur sudah teratur, tidak lagi mengalami kesulitan untuk	

		Terapi 7 5 April 2020	Terapi 8 7 April 2020
1.	PEMERIKSAAN		
1.	Pengamatan (Inspeksi)		
	-	Keadaan Shen	
		Cahaya mata	: Bercahaya
		Warna wajah	: Subur ranum
		Mimik muka	: Bergas
		Bahasa / bicara	: Jelas
		Refleksi gerak / tingkah laku	: Spontan
	-	Keadaan Tubuh	
		Gerakan kegiatan tubuh (sikap/ pose)	
		Ketika berdiri	: Dapat berdiri dengan tegap
			Dapat berdiri dengan tegap

			Ketika berjalan	:	Dapat berjalan dengan tegap	Dapat berjalan dengan tegap
			Ketika duduk	:	Duduk tegak	Duduk tegak
			Kepala			
			Bentuk dan kondisi pose kepala	:	Simetris, seimbang dengan bentuk tubuh	Simetris, seimbang dengan bentuk tubuh
			Tangan	:	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
			Kaki	:	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
		-	Keadaan Lidah			
			Otot lidah / Badan lidah			
			Bentuk	:	Normal	Normal
			Warna	:	Merah ranum	Merah ranum

		Nadi di bawah lidah	:	Tidak tampak Membesar	Tidak tampak Membesar
		Selaput/ Lumutlidah			
		Ketebalan	:	Tipis	Tipis
		Kelembaban	:	Lembab	Lembab
		Warna	:	Putih	Putih
	2.	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)			
	-	Pendengaran (auskultasi)	:		
		Keluarnya suara	:	Tidak ada perubahan patogen	Tidak ada perubahan patogen
		Bicara	:	Jelas	Jelas
	-	Penciuman (olfaksi)	:	-	-
	3.	Wawancara (Anamnesis)			
	-	Keluhan Utama	:	Nyeri kepala	Nyeri kepala

					sebelah tidak terasa sakit lagi	sebelah tidak terasa sakit lagi
		-	Keluhan Tambah	:	Dapat memulai tidur dengan mudah	Dapat memulai tidur dengan mudah
		-	Sejarah penyakitsekarang			
			Keadaan terjadinya penyakit	:	Sejak 3 minggu sejak terapi pertama	Sejak 3 minggu sejak terapi pertama
		-	Sejarah pola hidup pribadi partisipasi			
			Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja- istirahat, sifat kehidupansehar	:	Pekerja otak	Pekerja otak

			i-hari			
			Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Suka makan pedas, suka minum dingin	Suka makan pedas, suka minum dingin
			Kondisi kejiwaan	:	Tidak Mudah stress	Tidak Mudah stress
		-	Gejala penyakit sekarang			
			Panas Dingin	:	Tidak ada perubahan patologis	Tidak ada perubahan patologis
			Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :			
			Kepala	:	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
			Tangan dan	:	Tidak ada	Tidak ada

		kaki		keluhan	keluhan
		Pendengaran (masalah telinga)	:	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
		Penglihatan (masalah mata)	:	Tidak ada kelainan patologi	Tidak ada kelainan patologi
		Tidur	:	Gampang memulai tidur	Gampang memulai tidur
	4. Perabaan (Palpasi)				
		Perabaan daerah keluhan	:	Tidak ada keluhan pada daerah perabaan	Tidak ada keluhan pada daerah perabaan
		Perabaan titik khusus	:	Tidak ada	Tidak ada
		Perabaan nadi	:	Dalam dan kecil	Dalam dan kecil
	2. DIAGNOSIS				
	-	Penyakit	:	-	-

	-	Sindrom	:	-	-
3.	PERENCANAAN TERAPI AKUPUNKTUR				
	-	Prinsip dan Cara Terapi:		Menenangkan hati dan menekan <i>Yang</i>	Menenangkan hati dan menekan <i>Yang</i>
	-	Alat dan Bahan:		1. Jarum Akupunktur ukuran 1 dan 1,5 cun. 2. Kapas steril. 3. Alkohol 70% 4. Moksa.	1. Jarum Akupunktur ukuran 1 dan 1,5 cun. 2. Kapas steril. 3. Alkohol 70% 4. Moksa.
	-	Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi, dan Manipulasi:		- <i>Baihui</i> (GV 20) Titik pertemuan meridian <i>Du</i> dan kandung kemih, - <i>Taichong</i> (LR 3) Titik <i>Shu</i>	- <i>Baihui</i> (GV 20) Titik pertemuan meridian <i>Du</i> dan kandung kemih, - <i>Taichong</i> (LR 3) Titik <i>Shu</i>

				meridian hati dan titik <i>Yuan</i> meridian hati. - <i>Fengchi</i> (GB 20) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu - <i>Yangwei</i> . - <i>Shuaigu</i> (GB 8) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu. - <i>Neiguan</i> (PC 6)	meridian hati dan titik <i>Yuan</i> meridian hati. - <i>Fengchi</i> (GB 20) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu - <i>Yangwei</i> . - <i>Shuaigu</i> (GB 8) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu. - <i>Neiguan</i> (PC 6)
				k <i>Luo meridian pericardium</i> dan titik induk	k <i>Luo meridian pericardium</i> dan titik induk

				meridian <i>Yinwei</i> .	meridian <i>Yinwei</i> .
		-	Penentuan Jadwal	Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu sebanyak 8 kali terapi.	Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu sebanyak 8 kali terapi.
		-	Anjuran dan Saran	Hindari stress dan terus berpikir positif, lebih sering mengisi waktu kosong dengan aktifitas, serta minum air putih yang banyak.	Hindari stress dan terus berpikir positif, lebih sering mengisi waktu kosong dengan aktifitas, serta minum air putih yang banyak.
4.	PELAKSANAAN TERAPI AKUPUNKTUR				

		1.	Persiapan fasilitas, alat dan bahan	:	Memeriksa kebersihan dan kerapihan tempat tidur, jarum akupunktur filiform ukuran 1 cun, kapas steril, alkohol 70%.	Memeriksa kebersihan dan kerapihan tempat tidur, jarum akupunktur filiform ukuran 1 cun, kapas steril, alkohol 70%.
		2.	Persetujuan partisipan	:		Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i> . Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus

						mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi,
--	--	--	--	--	--	---



					<p>dan prognosis tindakan yang dilakukan.</p> <p>Persetujuan ini dapat diberikan secara lisan dan tertulis dan ditandatangani oleh yang memberikan persetujuan.</p>
		3.	Penataan posisi partisipan :	<p>Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan</p>	<p>Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan</p>

				titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien harus diposisikan dalam posisi berbaring.	titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien harus diposisikan dalam posisi berbaring.
		4.	Dekontaminasi tangan :	Tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi	Tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi

				silang dari terapis atau antar pasien.	silang dari terapis atau antar pasien.
		5.	Pemakaian Alat Pelindung Diri	: Menggunakan: sarung tangan, masker, dan jas laboratorium untuk mencegah tertularnya patogen.	Menggunakan: sarung tangan, masker, dan jas laboratorium untuk mencegah tertularnya patogen.
		6.	Persiapan lokasi penusukan	: Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
		7.	Durasi penjaruman	: Setelah ditusukkan, jarum akupunktur	Setelah ditusukkan, jarum akupunktur

				dibiarkan tertancap selama 30 menit.	dibiarkan tertancap selama 30 menit.
		8.	Pengumpulan jarum	: Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.
		9.	Dekontaminasi peralatan	: Peralatan disemprot/disek	Peralatan disemprot/disek

				a dengan menggunakan alkohol 70%.	a dengan menggunakan alkohol 70%.
		10	Kesiapsiagaan	: Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
		11	Responsi	: Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan

				keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
		12	Pencegahan risiko trauma dan cedera	: Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh,	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh,

				tidak segan-segan minta bantuan atau memanggil terapis, saat menusukkan jarum pada daerah toraks, menerapkan insersi miring dangkal atau mengarahkan jarum dengan menyinggung tulang rusuk, begitu juga pada daerah abdomen juga mengutamakan	tidak segan-segan minta bantuan atau memanggil terapis, saat menusukkan jarum pada daerah toraks, menerapkan insersi miring dangkal atau mengarahkan jarum dengan menyinggung tulang rusuk, begitu juga pada daerah abdomen juga mengutamakan
--	--	--	--	---	---

				teknik penjaruman yang aman.	teknik penjaruman yang aman.
		13	Pengenaan kembali pakaian partisipan	: Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
		14	Penyimpanan benda tajam	: Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan partisipan disimpan di dalam tempat	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan partisipan disimpan di dalam tempat

					khusus.	khusus.
		15	Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan	:	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
5. EVALUASISETELAH TERAPI AKUPUNKTUR						
		1.	Pengamatan terhadap bekas tindakan terapi		Daerah bekas penjaruman berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas penjaruman berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.

		2.	Perubahan pemeriksaan pengamatan:	Pengamatan tidak didapatkan perubahan patologis	Pengamatan tidak didapatkan perubahan patologis
		3.	Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman:	Tidak didapatkan perubahan patologis	Tidak didapatkan perubahan patologis
		4.	Perubahan pemeriksaan wawancara: (terutama perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan)	Tidak didapatkan keluhan utama	Tidak didapatkan keluhan utama
		5.	Perubahan pemeriksaan perabaan:	Tidak didapatkan perubahan	Tidak didapatkan perubahan

				patologis	patologis
6.	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN				
	1.	Prognosis		Baik	Baik
	2.	Kesimpulan		Dilanjutkan terapi Akupunktur	Sesi Akupunktur selesai



4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pada tanggal 30 Maret 2021

Observasi kunjungan pertama dimulai pukul 09.00-10.30 WIB. Partisipan merasakan keluhan nyeri kepala sebelah kanan, mudah marah, sulit tidur. Aktivitas partisipan saat ini adalah sebagai kontraktor bangunan. Sebelumnya partisipan belum pernah melakukan tindakan terapi apapun. 4 cara pemeriksaan didapatkan sebagai berikut.

Keluhan utama partisipan nyeri kepala sebelah kanan (gangguan meridian hati-kandung empedu), dengan keluhan tambahan, sulit tidur (*Shen* jantung terganggu). Partisipan juga sering marah (emosi marah dipengaruhi oleh organ hati), keadaan kulit wajah partisipan berwarna kemerahan (api hati naik ke atas). Nadi didapatkan nadi umum senar cepat (karena panas). Badan lidah merah dengan selaput lidah tipis berwarna putih.

Dari diagnosis tersebut menerangkan partisipan mengalami sindrom Hiperaktivitas *Yang* hati berlebih. Dilakukan terapi Akupunktur pertama dengan menggunakan titik dan teknik ini untuk mengobati gangguan pada masalah *migraine* dan hiperaktivitas *Yang* hati berlebih dan sulit tidur.

Alasan penggunaan titik : *Baihui* (GV 20) Titik pertemuan meridian *Du* dan kandung kemih, *Taichong* (LR 3) Titik *Shu* meridian hati dan titik *Yuan* meridian hati., *Fengchi* (GB 20) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu - *Yangwei, Shuaigu* (GB 8)) titik pertemuan meridian kandung kemih empedu, *Neiguan* (PC 6) titik *Luo meridian pericardium* dan titik induk meridian *Yinwei*.

2) Pada tanggal 02 April 2021

Partisipan melakukan terapi Akupunktur kedua, partisipan belum mengalami perubahan pada nyeri kepala sebelah kanan, kulit wajah partisipan berwarna kemerahan, Nadi masih teraba senar dan cepat

3) Pada tanggal 05 April 2021

Partisipan melakukan terapi lanjutan dan menunjukkan perubahan pada nyeri kepala sebelah kanan sudah mulai berkurang sedikit, kulit wajah partisipan tidak terlalu berwarna merah.

4) Pada tanggal 09 April 2021

Dalam melakukan terapi lanjutan, partisipan merasakan keluhan *migraine* sebelah kanan berangsur membaik, kulit wajah berangsur tidak terlalu berwarna kemerahan, sudah dapat memulai tidur.

5) Pada tanggal 13 April 2021

Terapi lanjutan partisipan menunjukkan sudah jarang terjadi serangan nyeri kepala sebelah kanan, sudah dapat memulai untuk tidur, emosi sudah dapat di kendalikan.

6) Pada tanggal 17 April 2021

Terapi lanjutan partisipan menunjukkan wajah tidak lagi berwarna merah, sudah, tidur sudah teratur, tidak lagi mengalami kesulitan untuk memulai tidur, jarang terjadi serangan nyeri kepala sebelah.

7) Pada tanggal 22 April 2021

Terapi lanjutan partisipan menunjukkan perubahan yang jauh membaik daripada sebelumnya. Tidak lagi merasakan keluhan seperti hari pertama datang. Namun saya masih menganjurkan untuk datang sekali lagi agar

memastikan keluhan tersebut tidak datang kembali.

8) Pada tanggal 26 April 2021

Terapi lanjutan partisipan menunjukkan, hasil yang memuaskan karena dari 4 pemeriksaan tidak didapatkan berbagai gejala dan keluhan yang dirasakan partisipan pada saat pertama kali peneliti melakukan terapi terhadap partisipan.

4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada partisipan Tn. X, dengan tanda dan gejala nyeri kepala sebelah kanan dan sulit untuk memulai tidur pada sesi terapi ke-1 rumusan diagnosis nya adalah *Migraine* karena hiperaktivitas *Yang* hati berlebih. Sementara itu rumusan diagnosis pada sesi terapi ke-7 berubah menjadi tidak ada diagnosis. Sangat wajar dan memang diharapkan jika kondisi partisipan berubah menjadi lebih baik karena partisipan mematuhi dan menunaikan terapi rutin sesuai jadwal serta melaksanakan anjuran dan saran dari terapis sehingga gejala-gejala yang tampak sebelum diterapi menjadi hilang pada sesi terapi ke-7.

4.2.2 Pembahasan pada Perencanaan Terapi

Pada perencanaan terapi tidak ada perubahan penggunaan pada titik-titik akupunktur. Hal ini dikarenakan penerapi tidak ingin mengurangi esensi pada efek dari penjaruman. Esensi yang dimaksud disini adalah reaksi yang menuju kearah positif setelah partisipan menjalani terapi baik dari terapi pertama sampai ke-8.

4.2.3 Pembahasan pada Pelaksanaan

Persiapan fasilitas berupa alat dan bahan penerapi selalu mengutamakan kebersihan ruangan terapi, kerapian tempat tidur, jarum akupunktur filiform 1 cun yang masih steril serta kapas alkohol 70%. Persiapan ini tidak berubah mulai dari sesi pertama terapi sampai sesi terakhir.

Sebelum melakukan terapi pada sesi pertama partisipan datang, penerapi memberikan *informed consent* kepada partisipan guna mengetahui tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan. Persetujuan ini dapat diberikan secara lisan dan tertulis dan ditandatangani oleh yang memberikan persetujuan. Ini hanya dilakukan sekali saat partisipan datang untuk berobat pertama kalinya. Membuat partisipan dalam kondisi nyaman saat ingin di terapi penusukkan. Posisi tersebut bervariasi tergantung dari lokasi penjaruman yang akan dilakukan. Melakukan dekontaminasi tangan penterapi dengan alcohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapanpun dapat terinfeksi silang dari terapis atau antar pasien. Penerapi menggunakan sarung tangan, masker, dan jas laboratorium untuk mencegah tertularnya pathogen. Sebelum partisipan dilakukan terapi penjaruman, bagian area yang akan di tusuk harus dilakukan sterilisasi dengan kapas alcohol 70%. Penjaruman dilakukan kurang lebih 15 menit sampai 30 menit. Jumlah jarum yang dicabut harus sesuai dengan jumlah jarum yang di pasang sebelumnya, agar tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan. Bekas jarum dikumpulkan di botol bekas lalu di buang di sampah medis. Melakukan responsi dengan menanyakan perubahan keluhan atau ketidaknyamanan pasca terapi akupunktur. Penerapis melakukan terapi akupunktur sesuai SOP guna mencegah terjadinya trauma atau cedera agar partisipan merasa nyaman dan aman. Mempersilahkan atau membantu partisipan mengenakan pakaiannya kembali ketika tindakan terapi telah berakhir.

4.2.4 Pembahasan pada Evaluasi

Mengevaluasi kulit bekas penjaruman berwarna merah, tidak ada perdarahan atau oedem disekitar bekas penjaruman. Pada evaluasi hasil terapi dari terapi pertama sampai ke-8 partisipan terlihat mengalami perubahan kearah yang lebih baik, walau secara perlahan. Pada terapi ke-7 partisipan sudah tidak mengeluhkan penyakitnya, akan tetapi penerapi menganjurkan untuk datang kembali guna mengevaluasi ulang, sehingga total jumlah terapi yang dilaksanakan oleh partisipan berjumlah 8 kali.



